
TATA KELOLA DANA DESA BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT MENDESAK DESA DALAM PENANGANAN COVID-19 TAHUN ANGGARAN 2020 (NAGARI SITUJUAH BATUA)

Nurul Aisyah^a, Raja Muhammad Amin^b

^{a,b}Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
E-mail: nurulaisyah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan diadakan penelitian ini ialah untuk melihat tata kelola Dana Desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa dalam penanganan covid 19 Tahun Anggaran 2020 di Nagari Situjuh Batu. Metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif, dengan data penunjang ialah data penggunaan anggaran selama masa pandemi covid-19 tahun 2020. Penggalan data informasi dilakukan dengan wawancara kepada wali nagari dan perangkat nagari serta pengkajian terhadap data yang telah diarsipkan. Anggaran dana desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa adalah Rp. 516.556.403,00. Dimana dana tersebut dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan berikut, yaitu : (1) Pembagian BLT dengan anggaran dana Rp. 351.000.000, (2) pembuatan pos jaga dan sterilisasi fasilitas sosial Nagari dengan anggaran dana Rp. 25.605.000,-, (3) Menetapkan tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batu dengan anggaran dana untuk honorium dan keperluan Rp. 53.714.000,-, (4) Melakukan sterilisasi di lingkungan Jorong yang ada di Nagari Situjuh Batu dengan anggaran dana Rp 19.480.000,-, (5) Pembuatan Ruang isolasi mandiri dan karantina dengan anggaran dana sebesar Rp. 10.920.000,-, (6), Penyediaan APD dan antiseptik untuk masyarakat dengan anggaran dana sebesar Rp. 36.340.403,-, (7) Melakukan sosialisasi tentang Covid-19 dan cara menerapkan protokol kesehatan dengan anggaran dana Rp. 19.497.000. Besarnya peruntukan dana untuk penanggulangan covid-19 dan baiknya tata kelola penggunaan dana tersebut menjadikan Nagari Situjuh Batu sebagai nagari *role model* dalam penanganan Covid-19 di kabupaten Limapuluh kota.

Kata Kunci: Tata Kelola Dana Desa, Penanggulangan Bencana, Covid-19, Nagari Situjuh Batu

VILLAGE FUND MANAGEMENT FIELD DISASTER MANAGEMENT, VILLAGE URGENT EMERGENCY IN HANDLING COVID-19 FINANCIAL YEAR 2020 (NAGARI SITUJUAH BATU)

ABSTRACT

The purpose of this research is to see how the governance of the Village Fund in the field of emergency disaster management urges villages in handling COVID-19 for the 2020 Fiscal Year in Nagari Situjuh Batu. The research method is descriptive qualitative, with supporting data, namely LPKJ in 2019 and 2020 as well as data on budget usage during the 2020 covid-19 pandemic. Information data mining is carried out by interviewing the nagari guardian and village apparatus as well as reviewing archived data. The results of this study are that there are several Nagari Situjuh Batu programs that support the Covid-19 response with a budget for the emergency disaster management sector for villages of Rp. 516,556,403.00. Where the funds are allocated for the following activities, namely: (1) Distribution of BLT is Rp. 351,000,000, (2) construction of guard posts and sterilization of Nagari social facilities is Rp. 25,605,000, -, (3) Determine the task force team for handling covid-19 Nagari Situjuh Batu is Rp. 53,714,000,-, (4) Conducting sterilization in the Jorong environment in Nagari Situjuh Batu is Rp. 19,480,000,- (5) Making an independent isolation room and quarantine is of Rp. 10,920,000,-, (6), Provision of PPE and antiseptic for the community is Rp. 36,340,403, (7) Conducting socialization about Covid-19 and how to implement health protocols is Rp. 19,497,000. The size of the allocation of funds for the prevention of COVID-19 and the good governance of the use of these funds have made Nagari Situjuh Batu a role model village in handling Covid-19.

Keywords: Village Fund Governance, Disaster Management, Covid-19, Nagari Situjuh Batu

PENDAHULUAN

Artikel ini akan membahas tentang tata kelola dana desa bidang penanggulangan bencana dalam penanganan Covid-19 pada Nagari Situjuah Batua. Problematika pandemi Corona virus disease 19 atau yang sering disebut dengan covid-19 merupakan sebuah virus yang menular dan berasal dari Cina dan berkembang di Indonesia semenjak bulan Maret 2020. Virus covid-19 adalah bencana non alam yang menimpa hampir seluruh masyarakat di negara ini. Meski masyarakat tidak terpapar akan virus tersebut namun kehidupan perekonomian sosial masyarakat pasti akan bergeser yang disebabkan oleh kehadiran virus ini.

Implikasi pandemi covid-19 telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional dengan fokus pada belanja untuk kesehatan jaring pengaman sosial, serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Oleh sebab itu diterbitkanlah Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan yang menyatakan bahwa dana desa dapat digunakan untuk kegiatan penanganan pandemi covid-19 dan bantuan langsung tunai. Prioritas penggunaan dana desa termasuk kegiatan untuk penanggulangan ekonomi sebagai dampak dari virus covid-19 berupa kegiatan penanganan pandemi covid-19 dan/atau jaring penanganan sosial di desa.

Implikasi lain dari adanya covid-19 ini yaitu diterbitkan Permendesa PD TT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas

Permendesa PD TT Nomor 11 Tahun 2019 yang intinya dimaksud mengatur tentang penggunaan dana desa Tahun 2020 untuk: pencegahan dan penanganan covid-19; padat karya tunai desa; dan bantuan langsung tunai Desa. Sementara itu dalam Permendesa Nomor 6 Tahun 2020 dijelaskan bahwa prioritas penggunaan dana desa pada tahun 2020 harus memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat desa dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Prioritas dana desa tahun 2020 diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pelayanan sosial dasar yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2021 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 corona virus disease 2019 di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Papua, pendanaan akibat pandemi covid-19 bersumber dari APBD dengan pembebanan langsung pada belanja tidak terduga pada anggaran kegiatan bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa.

Mewabahnya covid-19 di Indonesia tidak hanya melahirkan regulasi baru yang mengatur tatanan kehidupan masyarakat, namun juga mempengaruhi seluruh pola kehidupan masyarakat di Indonesia. Begitu juga di Nagari Situjuah Batua yang terletak di Kabupaten Lima Kota. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Lima Puluh Kota Nomor 208 Tahun 2021 tertanggal 25 Mei 2021, Nagari Situjuah Batua Kecamatan Situjuah Limo Nagari ditetapkan menjadi nagari terbaik di kabupaten Lima Puluh kota, Baik itu sistem pemerintahannya maupun tata kelola anggaran dana desa dalam penanganan covid-19.

Pola penanganan covid-19 di Nagari Situjuah Batua bisa menjadi salah satu Nagari *Role model* dalam penanganan covid-19. Mulai dari PSBB, PSBM hingga PPKM tata

kelolanya sangat baik. Tidak hanya penerapan protokol kesehatan yang baik di nagari ini, manajemen kegiatan dan penggunaan dana untuk penanganan covid-19 juga sangat baik. Pemerintah Nagari Situjuh Batua telah menetapkan anggaran untuk penanganan covid-19 dalam dana desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa desa, yang disajikan dalam tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Laporan keuangan dan pertanggungjawaban Nagari Situjuh Batua tahun 2019 dan 2020

Bidang belanja	Tahun Anggaran (Rp)	
	2019	2020
Penyelenggaraa n pemerintahan desa	749.294.752,00	925.455.933,76
Pelaksanaan pembangunan desa	1.092.279.827,6 8	484.636.615,10
Peembinaan kemasyarakatan	103.049.900,00	81.416.000,00
Pemberdayaan Masyarakat	2.530.000,00	300.509.821,14
Penanggulangan bencana, darurat mendesak	4.518.250,00	516.556.403,00
Jumlah	1.951.672.729,6 8	2.446.260.281,0 0

Sumber: Arsip Nagari Situjuh Batua Tahun 2019 dan 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selisih anggaran untuk bidang penanggulangan bencana, darurat mendesak desa dari Tahun 2019 ke Tahun 2020 yaitu senilai Rp. 511.968.350,00. Tentu saja besarnya anggaran tambahan untuk bidang ini diiringi oleh kegiatan yang dapat mengentaskan perkembangbiakan dan penyebaran virus covid-19. Dari LKPJ di atas dapat dilihat bahwa Nagari Situjuh Batua benar-benar menerapkan prinsip penggunaan dana desa yang di anjurkan oleh kementerian keuangan.

Studi tentang penanganan penyebaran covid-19 telah dilakukan oleh beberapa peneliti. (Yasa, 2020) meneliti kebijakan penanganan penyebaran covid-19 berbasis adat dengan menerapkan kearifan lokal di Bali yang dapat dijadikan sebagai *role model* bagi pengendalian pandemi covid-19 titik bentuk implementasi dari kebijakan itu dilaksanakan berdasarkan konsep Tri Hita Karana yang terdiri dari Parahyangan dengan melakukan ritual agama seperti membatasi kegiatan adat dan pendekatan religius dengan melakukan pengawasan keluar masuknya masyarakat dan pembagian m asker melalui pecalang (polisi adat), dan pelemahan melakukan penyediaan tempat cuci tangan dan penyemprotan disinfektan di lingkungan desa adat.

Aspek pendanaan sudah di singgung namun tidak dieksplorasi lebih jauh. Selanjutnya (Dwiyanto Pamungkas et al., 2020), meneliti penggunaan dana desa pada masa Pendem covid-19 di Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini lebih spesifik membahas tentang penggunaan dana desa Tahun Anggaran 2020 dalam penanganan covid-19 di Kabupaten Sumbawa meliputi penggunaan dana desa untuk pencegahan dan penanganan covid-19; padat karya tunai Desa; bantuan langsung tunai desa.

Hasil yang didapatkan ialah penggunaan dana desa untuk pencegahan dan penanganan covid-19 di Kabupaten Sumbawa sebesar Rp 3.634.100.020,-, penggunaan dana desa untuk padat karya tunai desa di Kabupaten Sumbawa sebesar Rp. 28.141.939.407,-, dan penggunaan dana desa untuk bantuan langsung tunai desa di Kabupaten Sumbawa mampu mengakomodir sebanyak 24772 kepala keluarga penerima bantuan.

Berbeda dengan binar, (Sandhi et al., n.d.) meneliti praktik pengelolaan dana desa untuk penanganan covid 19 di desa bendo Kabupaten Blitar. Penelitian ini mengkaji Bagaimana praktik pengelolaan Dana Desa, terutama dalam melakukan perubahan

APBDesa untuk kegiatan penanganan pandemi covid 19 dan jaring pengaman sosial di desa. Penelitian ini lebih memfokuskan perubahan anggaran belanja desa dari sebelum dan saat pandemi datang.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini memfokuskan pada Bagaimana tata kelola Keuangan Desa khusus di bidang bencana darurat mendesak Desa dalam penanganan covid-19 sehingga Nagari Situjuh Batua ditetapkan sebagai nagari terbaik dalam Penanganan dan penanggulangan covid-19.

Studi ini mengambil Nagari Situjuh Batua Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai objek dalam penelitian tata kelola Dana Desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa dalam penanganan covid-19 Tahun Anggaran 2020. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Bagaimana tata kelola Dana Desa khususnya di bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak Desa dalam penanganan covid-19 Tahun Anggaran 2020 di Nagari Situjuh Batua sehingga nagari ini bisa ditetapkan sebagai Nagari role model dalam penanganan covid-19. Manfaat lainnya yaitu memberikan gambaran tata kelola dana desa bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Mendesak Desa untuk penanganan covid-19 di Nagari Situjuh Batua agar dapat dijadikan percontohan.

Besarnya anggaran dana yang di alokasikan untuk bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa di Nagari situjuh Batua tentu saja menuntut pihak pemerintah nagari untuk merealisasikan dana tersebut dengan pengelolaan yang baik. Dari paparan latar belakang ini maka rumusan pertanyaan menyangkut tata kelola anggaran tersebut, yaitu “Bagaimana Tata Kelola Dana Desa Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Mendesak dalam Penanganan Covid-19 Tahun Anggaran 2020 di Nagari Situjuh Batua?” tujuan yakni untuk mengetahui tata kelola Dana Desa bidang penanggulangan

bencana darurat mendesak Desa dalam penanganan covid 19 Tahun Anggaran 2020 di Nagari situjuh Batua.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan selama 5 hari yaitu mulai dari tanggal 4 hingga 8 Oktober Tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari situjuh Batua Kecamatan situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Tepatnya di posko covid 19 dan di kantor Wali Nagari situjuh Batua.

Penelitian yang dilakukan yaitu kualitatif deskriptif. Dengan objek penelitian yaitu tata kelola anggaran dana desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa dalam penanganan covid-19 Tahun Anggaran 2020. Data sebagai penunjang yang dikumpulkan yaitu data LKPJ 1 Tahun sebelum covid-19 dan Tahun pertama covid-19, yaitu LKPJ Tahun Anggaran 2019 dan 2020, serta data penggunaan anggaran selama masa pandemi (2020). Penggalan data informasi dilakukan dengan wawancara kepada Bupati Limapuluh Kota, Camat Situjuh Limo Nagari, Wali Nagari Situjuh Batua, Sekretaris Nagari Situjuh Batua, Kasi Pemerintahan dan Pembangunan Nagari Situjuh Batua, perangkat nagari dan tim satgas covid-19 Nagari Situjuh Batua serta Masyarakat Situjuh Batua.

Selanjutnya juga dilakukan observasi dan pengkajian terhadap data yang telah diarsipkan, baik itu terhadap APBDesa dan perubahannya beserta dokumen lain yang terkait. Hasil dari tata kelola ini selanjutnya dianalisis kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalokasian dana desa

Menurut (Desa, 2017) dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten atau kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan

pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dari diadakannya Dana Desa ialah : untuk meningkatkan pelayanan publik di desa; mengentaskan kemiskinan; memajukan perekonomian Desa; mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa; dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan desa, namun semenjak kehadiran pandemi covid-19 di Indonesia, terjadi perubahan realokasi penggunaan dana desa berdasarkan regulasi yang ada, begitu juga di Nagari Situjuh Batua. Kehadiran virus covid-19 di nagari ini menuntut perubahan anggaran tahunan dari tahun sebelumnya. Hal ini sebagai wujud respon terhadap situasi yang sangat genting dari pemerintah Nagari Situjuh Batua. Respon cepat tanggap nagari ini dapat dilihat dari LKPJ Nagari Situjuh Batua Tahun 2019 dan Tahun 2020 yang telah disajikan pada tabel 1 di atas.

Berdasarkan (Desa, 2017) ada 6 prinsip penetapan prioritas penggunaan dana desa. Yaitu prinsip keadilan; kebutuhan prioritas; kewenangan Desa; partisipatif; swakelola dan berbasis sumberdaya desa; dan tipologi desa. Penetapan anggaran pada bidang penanggulangan bencana darurat mendesak Desa telah sesuai dengan prinsip kebutuhan prioritas yaitu mendahulukan kepentingan desa yang lebih mendesak lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa.

Meskipun Nagari Situjuh Batua pada Tahun 2020 sedang gencar-gencarnya melaksanakan aksi untuk penanggulangan bencana non alam corona virus disease covid-19, namun pemerintah Nagari tetap melaksanakan dan memperhatikan bidang lainnya. Seperti bidang pembangunan dan bidang pemberdayaan dalam rangka melaksanakan program padat karya. Padat karya pada dasarnya merupakan kegiatan

pemberdayaan masyarakat yang bersifat produktif dan berasaskan pemanfaatan tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

Dalam buku saku dana desa sasaran prioritas program padat karya ada tiga, yaitu: penganggur; setengah penganggur; dan masyarakat miskin. Untuk mendukung program padat karya ini maka pemerintah memberikan beberapa jenis kegiatan, diantaranya: pembuatan dan/atau rehabilitasi infrastruktur sederhana; pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan; dan kegiatan produktif lainnya yang dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan memanfaatkan serta mengoptimalkan sumber daya lokal dan kemudian bersifat berkelanjutan.

Padat karya tunai Nagari Situjuh Batua yaitu kegiatan rabat beton jalan Kapalo lobuah-lobuah kosiak dengan menerapkan skema cash for work di mana pembuatan rabat beton ini menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar yang tenaga kerja itu berasal dari masyarakat Nagari situjuh, lalu tenaga kerja ini akan mendapatkan honorarium langsung tunai baik secara harian maupun mingguan. Sehingga dengan menerapkan prinsip ini maka Dana Desa tidak akan mengalir keluar Desa tapi justru berputar di desa itu sendiri sehingga memberikan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Lebih jauh kegiatan pembangunan rehab pasar desa guna menumbuhkan ekonomi dengan meningkatkan kualitas pasar dalam rangka memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Anggaran dana desa untuk program padat karya tunai desa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kegiatan Padat Karya Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Nama Kegiatan	Bidang Anggaran	Besar Anggaran
1	Rabat beton jalan Kapalo lobuah-lobuah kosiak	Bidang pembangunan desa	Rp. 200.000.000,-
2	Pembangunan rehab pasar Nagari dengan pemasangan Kenopi	Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp. 300.000.000,-
Jumlah			Rp. 500.000.000,-

Sumber : laporan penyerapan Dana Desa Nagari Situjuh Batua tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Nagari Situjuh Batua telah mengalokasikan anggarannya untuk program padat karya sesuai dengan instruksi dari Permendesa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 sebagai pengganti Permendesa PDTT Nomor 11 Tahun 2019. Yang intinya memberikan panduan dalam penggunaan dana desa.

Alokasi Dana Desa Bidang Penanggulangan Bencana Darurat Mendesak Desa Untuk Penanganan covid-19

Pembagian BLT

BLT adalah singkatan dari bantuan langsung tunai. BLT merupakan salah satu bentuk penanganan dampak pandemi covid-19 yang diberikan kepada keluarga miskin di desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keluarga miskin yang dimaksud disini ialah keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima program keluarga harapan, bantuan pangan non tunai, dan kartu pra kerja, serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis. Menurut Sonia Apriani BLT desa merupakan bantuan yang bersumber dari dana desa untuk penduduk miskin atau keluarga miskin di desa guna menanggulangi dan mengurangi dampak pandemi covid-19.

Pemerintah Nagari Situjuh Batua menganggarkan dana untuk pembagian BLT sebanyak Rp. 351.000.000,-. Anggaran dana ini akan dibagikan kepada 195 KK yang ada di nagari ini. Di mana setiap KK mendapatkan bantuan sebesar Rp. 600.000 perbulan dalam jangka waktu 3 bulan. Daftar penerima bantuan langsung tunai dana desa akibat dampak pandemi Corona virus disease 2019 Nagari Situjuh Batua Kecamatan situjuh limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota disetiap Jorong dapat dilihat dari tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Daftar penerima BLT Nagari Situjuh Batua per jorong

No	Nama Jorong	Jumlah KK Penerima	Besar Anggaran (Rp.)
1.	Jorong Lakuang	20	36.000.000,-
2.	Jorong bumbuang	25	45.000.000,-
3.	Jorong Kubang Bungkuk	36	64.800.000,-
4.	Jorong tengah	48	86.400.000,-
5.	Jorong Tepi	29	52.200.000,-
6.	Jorong koto	37	66.600.000,-
Jumlah		195	351.000.000

Sumber: peraturan Wali Nagari Situjuh Batua tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 195 KK yang terdampak pandemi covid-19, baik itu perantau yang harus pulang kampung karena kehilangan pekerjaan, baik itu dari kalangan sopir yang tidak bisa lagi bekerja karena adanya PSBB di tahun 2020, dan juga masyarakat miskin yang layak menerima bantuan ini. Anggaran yang diperuntukkan untuk PLTA adalah anggaran dana desa Tahun 2020 bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa.

Berdasarkan Peraturan Wali Nagari Situjuh Batua Nomor 1 Tahun 2020 tentang penerima bantuan langsung tunai Dana Desa Tahun Anggaran 2020, penerima manfaat dari BLT ini datanya diambil dari data KPM sebelumnya dan wajib dilakukan verifikasi

dan validasi ulang dengan lebih memprioritaskan kepada KPN penderita penyakit kronis atau menahun yang ditetapkan dengan musyawarah nagari. Penyaluran bantuan langsung tunai Dana Desa ini dilaksanakan oleh pemerintah Nagari Situjuh Batua dengan metode tunai setiap bulan melalui bank yang ditunjukkan oleh pemerintah Nagari. Pembiayaan yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya keputusan tentang BLT ini dibebankan pada APB Nagari Situjuh Batua.

Pembuatan pos jaga di kantor Wali Nagari dan sterilisasi fasilitas sosial Nagari

Pembuatan pos jaga ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dan menerima data keluar masuknya masyarakat dari dan ke Nagari Situjuh Batua selama PSBB. Namun pos jaga di kantor Wali Nagari sampai saat ini masih berfungsi dan diperuntukkan untuk menerapkan protokol kesehatan di sekitar lingkungan kantor Wali Nagari Situjuh Batua yang merupakan titik pusat dari ini. Pos jaga di kantor Wali Nagari juga dilengkapi dengan sterilisasi fasilitas sosial. Tentu saja pembuatan pos jaga dan sterilisasi fasilitas sosial Nagari juga memakan dana yang cukup besar, berikut rincian anggaran pembuatan dan perlengkapan alat sterilisasi di pos jaga Nagari Situjuh Batua

Tabel 4. Rincian anggaran untuk pembuatan dan sterilisasi fasilitas negeri tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Pembuatan pos jaga di lingkungan kantor Wali Nagari	Rp. 5.000.000,-
2.	Sewa alat penyemprotan disinfektan di tingkat Nagari	Rp. 1.000.000,-
3.	Pembuatan kamar semprot di kantor Wali Nagari	Rp. 2.000.000,-
4.	pengadaan kipas angin blower	Rp. 4.325.000,-

5.	Pengadaan pompa semprot besar	Rp. 6.000.000,-
6.	Pengadaan mesin penyemprotan	Rp. 2.880.000,-
7.	Pengadaan tank air isi 1000 liter	Rp. 1.400.000,-
8.	Belanja BBM mesin semprot tingkat Nagari	Rp. 3.000.000,-
Jumlah		Rp. 25.605.000,-

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemerintah Nagari Situjuh Batua telah mengalokasikan dana untuk penanganan covid-19 Sebagai wujud penanganan dalam penyebaran covid-19. Pendirian posko satuan tugas percepatan pencegahan covid-19 ini bertujuan untuk memantau masyarakat yang datang dari daerah terdampak covid-19, di posko ini juga diberikan buku tamu untuk memantau siapa saja yang masuk ke wilayah pemerintahan Nagari Situjuh Batua.

Sewa alat penyemprotan disinfektan di tingkat Nagari dimaksudkan untuk menjaga sterilisasi di sekitar kantor Wali Nagari Situjuh Batua yang merupakan jantung pergerakan pertumbuhan pemerintahan. Pembuatan kamar semprot di kantor Wali Nagari ialah bertujuan untuk menjaga sterilisasi setiap orang yang akan berkunjung ke ke kantor Wali Nagari Situjuh Batua, begitu juga pengadaan tank air mesin penyemprotan dan pompa semprot besar yang tujuannya untuk sterilisasi fasilitas sosial Nagari.



Gambar 1. Pembuatan bilik penyemprotan dan tempat pencucian tangan

Membuat Tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua

Tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua, diketuai langsung oleh Wali Nagari. Tim Satgas ini bertugas dalam melaksanakan dan mengendalikan implementasi kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan covid-19 di daerah; menyelesaikan permasalahan pelaksanaan kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan covid-19; melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan strategis tentang penanganan covid-19; dan menetapkan serta melaksanakan kebijakan serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam rangka percepatan penanganan covid-19.

Tim Satgas ini mempunyai tugas masing-masing, yang tentu saja setiap tugas itu memerlukan anggaran. Anggaran yang dipergunakan untuk belanja dan keperluan tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Anggaran belanja dan keperluan tim Satgas Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Belanja BBM petugas penyemprot di tingkat Nagari	Rp. 5.000.000,-
2.	Belanja BBM petugas pos jaga tingkat kecamatan	Rp. 2.400.000,-
3.	Belanja BBM petugas pos jaga tingkat Nagari	Rp. 144.000,-
4.	Belanja BBM petugas penyemprot di tingkat Jorong	Rp. 9.000.000,-
5.	Belanja BBM tim penyerahan BLT ke rumah masyarakat	Rp. 2.000.000,-
6.	Belanja BBM kendaraan penyemprot	Rp. 2.000.000,-
7.	Belanja barang konsumsi petugas penyemprot di tingkat Nagari	Rp. 7.518.000,-
8.	Belanja barang konsumsi petugas penyemprot di tingkat Jorong	Rp. 5.418.000,-
9.	Belanja barang konsumsi petugas pos jaga di tingkat kecamatan	Rp. 1.535.000,-

10.	Belanja barang konsumsi petugas pos jaga di tingkat Nagari	Rp. 13.301.000,-
11.	Belanja barang konsumsi petugas piket kantor Nagari	Rp. 256.000,-
12.	Belanja barang konsumsi pendata BLT	Rp. 2.142.000,-
13.	Pengadaan obat-obatan untuk tim relawan pembunuh covid-19	Rp. 3000.000,-
Jumlah		Rp. 53.714.000,-

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua mendapatkan honorium dan uang belanja BBM dari setiap kegiatan yang dilakukan. Dari tabel ini dapat dilihat juga dengan jelas bahwa tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua tidak hanya fokus pada lingkungan sekitar kantor Wali Nagari saja, namun juga membuat tim Satgas sampai pada pemerintahan Jorongnya.

Anggaran terbesar terdapat pada belanja barang konsumsi petugas pos jaga di tingkat Nagari, hal ini terjadi karena setiap perbatasan Nagari dengan wilayah lainnya tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua mendirikan posko keamanan untuk melarang masyarakat dari luar Nagari Situjuh Batua masuk ke dalam Nagari ini. Tentu saja terdapat banyak posko pengamanan di perbatasan nagari di situjuh Batua yang menyerap banyak dana untuk konsumsi petugas pos jaga sebab Posko keamanan ini dijaga selama 24 jam full oleh petugas pos jaga. Sehingga tak menutup kemungkinan anggaran belanja untuk tim Satgas penanganan covid 2 kali lebih besar daripada anggaran untuk sterilisasi fasilitas di Nagari.



Gambar 2. Tim Satgas Covid-19 Nagari Situjuh Batua (dokumentasi kegiatan penanganan covid-19 tahun 2020)

Sterilisasi Lingkungan Jorong

Berbeda dengan sterilisasi fasilitas sosial Nagari yang hanya terfokus pada kantor Wali Nagari dan lingkungan sekitarnya, sterilisasi lingkungan Jorong dilaksanakan di setiap jorong di Nagari Situjuh Batua. Sterilisasi di tingkat Jorong ini bertujuan untuk tetap menjaga masyarakat Nagari Situjuh Batua dari terpaparnya virus covid-19.

Meski akses keluar masuk ke Nagari Situjuh Batua telah ditutup pada tahun 2020 tersebut namun pemerintah Nagari Situjuh Batua menyadari bahwa virus covid-19 tetap bisa menyebar, Oleh sebab itu pemerintah Nagari Situjuh Batua berinisiatif untuk tetap melaksanakan sterilisasi di lingkungan Jorong secara berkelanjutan selama tahun 2020. Belanja dalam memenuhi program sterilisasi lingkungan Jorong Nagari Situjuh Batua dapat dilihat dari tabel 6 berikut ini:

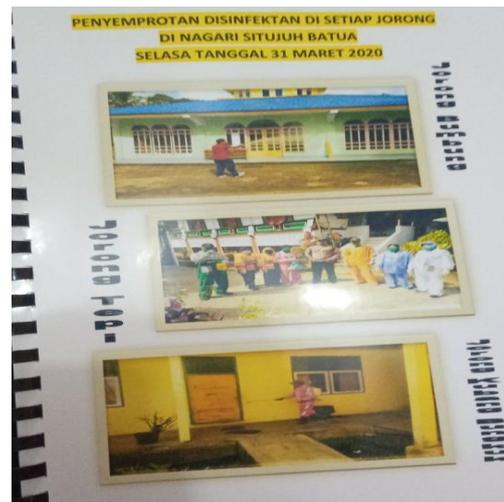
Tabel 6, Rincian anggaran belanja untuk perlengkapan sterilisasi di lingkungan Jorong di Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Pembuatan wastafel di setiap jorong	Rp. 3.600.000,-
2.	Sewa alat penyemprotan disinfektan di tingkat Jorong	Rp. 6.000.000,-
3.	Pengadaan pompa semprot kecil	Rp. 4.000.000,-
4.	Pengadaan mesin penyemprotan	Rp. 2.880.000,-

5.	Belanja BBM mesin semprot tingkat Jorong	Rp. 3.000.000,-
Jumlah		Rp. 19.480.000,-

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran belanja untuk sterilisasi di lingkungan Jorong yang paling besar ialah sewa alat penyemprotan disinfektan di tingkat jorong, hal ini membuktikan bahwa pemerintah nagari di situjuh Batua benar-benar menunjukkan kepedulian kepada masyarakatnya agar tidak terpapar virus covid-19, selain menjaga keamanan di setiap perbatasan kesterilisasian di Nagari ini benar-benar telah dijamin dalam anggaran dana desanya.



Gambar 3. Sterilisasi di setiap Jorong Nagari Situjuh Batua (dokumentasi kegiatan penanganan covid-19 tahun 2020)

Membuat Ruang Isolasi Diri atau Karantina Mandiri

Menyebarkan luasnya Virus Covid-19 di Indonesia tak menutup kemungkinan tidak terpaparnya masyarakat Situjuh Batua dari virus ini, tercatat semenjak kehadiran virus ini di bulan Maret 2020 yang lalu hingga 2021 hari ini, sudah tercatat 29 warga nagari Situjuh Batua yang terpapar virus covid-19.3 orang meninggal, namun berdomisili diluar nagari ini. Untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 pada masa PSBB tahun 2020,

Nagari Situjuh Batua mengalokasikan anggaran dana desa untuk pembuatan ruang isolasi diri atau tempat karantina mandiri. Pembuatan tempat karantina ini bertujuan untuk isolasi diri bagi pendatang yang masuk ke Nagari Situjuh Batua pada masa PSBB tahun 2020. Ada beberapa masyarakat yang pulang kampung selama masa mendiami covid-19 tahun 2020, yang kepulangannya didasarkan atas kepentingan yang sangat mendesak.

Tabel 7. Daftar nama masyarakat Nagari Situjuh Batua yang melaksanakan isolasi di tempat karantina yang telah disediakan

No	Nama	Umur	Asal kedatangan	Alamat
1.	M. Fadlan	15 Tahun	Bogor	Jr. Bumbuang
2.	Alim Musfar	28 Tahun	Pekanbaru	Jr. Bumbuang
3.	Anggraini	25 Tahun	Pekanbaru	Jr. Bumbuang
4.	Safaruddin	35 Tahun	Pekanbaru	Jr. Lokuang
5.	Wahyu Naldi Febrian	27 Tahun	Pekanbaru	Jr. Koto
6.	Yeyen Asfit	26 Tahun	Depok	Jr. Tepi
7.	Radna Anjani	15 Tahun	Lampung	Jr. Tengah

Sumber: Dokumen kegiatan Covid-19 tahun 2020 Nagari Situjuh Batua

Tujuh masyarakat Nagari Situjuh Batua yang terdapat di atas telah melaksanakan isolasi mandiri di tempat karantina yang telah disediakan oleh pemerintah Nagari Situjuh Batua selama 14 hari. Tempat karantina ini dibuat melalui anggaran dana desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak desa yang disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Anggaran pembuatan ruang isolasi mandiri Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Pembuatan wastafel di tempat karantina	Rp. 1.200.000,-
2.	pengadaan kipas angin blower	Rp. 4.325.000,-

3.	Pembuatan kamar semprot di tempat karantina	Rp. 800.000,-
4.	Pengadaan galon air 4 buah	Rp. 195.000,-
5.	Pengadaan tank air isi 1000 liter	Rp. 1.400.000,-
6.	pembuatan pos jaga di tempat karantina	Rp. 3.000.000,-
Jumlah		Rp. 10.920.000,-

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel diatas dapat dilihat di atas, dapat dilihat bahwa anggaran untuk pembuatan ruang isolasi hanya Rp. 5.000.000,- sebab yang di jadikan ruang isolasi adalah SDN 01 Situjuh Batua, sehingga pembuatannya hanya untuk pembuatan ruang isolasi dan komponen yang memenuhi syarat ruang karantina, sedangkan biaya lain yang di anggarkan adalah biaya untuk perlengkapan alat yang dibutuhkan dalam ruang isolasi tersebut, namun untuk alat semprot disinfektan yang tidak ada di anggarkan pada tabel 8 ini, hanya menggunakan alat sterilisasi yang ada pada tabel 4.

Penyediaan APD dan Pembuatan Antiseptik Untuk Dibagikan Kepada Masyarakat

APD adalah singkatan dari alat perlindungan diri, yang termasuk di dalamnya mantel, masker, sarung tangan, tissue dan sebagainya. Penyediaan APD tentu saja diiringi dengan pemberian antiseptik sebagai wujud sterilisasi terhadap diri. Pemerintah Nagari Situjuh Batua tentu saja menganggarkan dan untuk hal ini untuk menjaga sterilisasi diri pada setiap masyarakat. Anggaran yang di tetapkan oleh pemerintah Nagari Situjuh Batua untuk hal ini dapat dilihat dari tabel 9 berikut:

Tabel 9. Anggaran penyediaan APD dan pembuatan antiseptik Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Pengadaan Mantel	Rp. 6.225.000,-
2.	Pengadaan Masker	Rp. 9.185.503,-
3.	Pengadaan sarung tangan karet	Rp. 3.740.000,-
4.	Pengadaan tissue	Rp. 660.000,-
5.	Pengadaan kotak tissue	Rp. 48.000,-
6.	Pengadaan cairan pembunuh kuman	Rp. 5.140.000,-
7.	Pengadaan cairan Carbol	Rp. 3.957.000,-
8.	Pengadaan pembersih lantai	Rp. 2.559.900,-
9.	Pengadaan cairan antiseptik	Rp. 3.600.000,-
10.	Pengadaan sabun cair Antiseptik	Rp. 1.225.000,-
Jumlah		Rp. 36.340.403

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel 9 tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah telah menyiapkan anggaran untuk pengadaan Dan juga bahwa dana terbesar dianggarkan untuk pengadaan Masker yaitu sebanyak Rp. 9.185.503,- sehingga dengan besarnya anggaran untuk masker ini maka setiap masyarakat dipastikan mendapatkan masker yang merupakan cara yang paling penting dalam mengurangi penyebaran virus covid-19.

Sosialisasi Penyampaian tentang Covid-19

Sosialisasi tentang Covid-19 di lakukan di warung-warung dan mesjid-mesjid yang ada di setiap jorong di Nagari Situjuh Batua, sosialisasi ini dimaksudkan memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat tentang penyebaran virus covid-19 sehingga masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan secara baik dan benar sesuai anjuran WHO. Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung maupun secara tidak langsung. Sosialisasi yang dilaksanakan secara langsung berupa sosialisasi tatap muka, maupun dengan memberikan himbauan secara berkeliling kampung yang dilaksanakan oleh Tim satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuh Batua dan tetap mengikuti protokol

kesehatan. Sedangkan sosialisasi secara tidak langsung dilaksanakan dengan cara penyebaran baliho dan spanduk-spanduk yang berisikan ajakan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

Tabel 10. Anggaran untuk pelaksanaan sosialisasi tentang Covid-19 di Nagari Situjuh Batua tahun 2020

No	Uraian	Anggaran
1.	Pembuatan pengumuman dalam bentuk copy-an	Rp. 1.468.000,-
2.	Pembuatan stiker	Rp. 750.000,-
3.	Biaya cetak majalah dan dokumen covid-19	Rp. 3.824.000,-
4.	Pengadaan spanduk informasi	Rp. 9.535.000,-
5.	Minum dan Snack peserta sosialisasi	Rp. 320.000,-
6.	Pengadaan HT (8 Buah)	Rp. 3.600.000,-
Jumlah		Rp. 19.497.000,-

Sumber: laporan pelaksanaan bidang penanggulangan bencana keadaan darurat dan mendesak Desa Tahun Anggaran 2020 Nagari Situjuh Batua.

Dari tabel di atas dapat kita lihat, bahwa pemerintah Nagari Situjuh Batua memprioritaskan anggaran sosialisasi dalam kegiatan pengadaan spanduk informasi dengan tujuan masyarakat bisa memahami dan mengetahui serta mempunyai pemahaman untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak agar terhindar dari paparan virus covid-19.



Gambar 4. Sosialisasi tentang Covid-19 di Nagari Situjuh Batua (dokumentasi kegiatan penanganan covid-19 tahun 2020)

KESIMPULAN

Tata kelola Dana Desa bidang penanggulangan bencana darurat mendesak Desa Nagari situjuah Batua dinilai sangat baik, hal ini dapat dilihat dari praktik pengelolaan dana desa tersebut pada program-program yang dapat mengentaskan perkembangan covid 19. Tata kelola Dana Desa bidang penanggulangan bencana dan mendesak desa Nagari situjuah Batua dialokasikan untuk beberapa kegiatan dalam penanganan covid 19.

Kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Nagari situjuah Batua diantaranya yaitu : (1) Pembagian BLT dengan anggaran dana Rp. 351.000.000, (2) pembuatan pos jaga dan sterilisasi fasilitas sosial Nagari dengan anggaran dana Rp. 25.605.000,-, (3) Menetapkan tim Satgas penanganan covid-19 Nagari Situjuah Batua dengan anggaran dana untuk honorium dan keperluan Rp. 53.714.000,-, (4) Melakukan sterilisasi di lingkungan Jorong yang ada di Nagari Situjuah Batua dengan anggaran dana Rp 19.480.000,-, (5) Pembuatan Ruang isolasi mandiri dan karantina dengan anggaran dana sebesar Rp. 10.920.000,-, (6), Penyediaan APD dan antiseptik untuk masyarakat dengan anggaran dana sebesar Rp. 36.340.403,-, (7) Melakukan sosialisasi tentang Covid-19 dan cara menerapkan protokol kesehatan dengan anggaran dana Rp. 19.497.000,-. Dana Desa pada bidang penanggulangan bencana, darurat mendesak desa ialah sebesar Rp. 516.556.403,00.

Di mana Rp. 351.000.000 dari anggaran dana ini diperuntukkan untuk BLT sebagai bentuk penanggulangan bencana, dan Rp. 165.556.403 diberikan sebagai belanja tak terduga dalam keadaan darurat mendesak desa. Adanya uraian tentang anggaran belanja desa di Nagari situjuah Batua Tahun 2020 khususnya bidang penanggulangan bencana darurat mendesak Desa menjadi bukti bahwa tata kelola anggaran dana desa untuk penanganan covid 19 di Nagari Situjuah Batua

berjalan sangat baik sehingga tidak ayal lagi jika nagari ini ditetapkan menjadi salah satu Nagari *role model* dalam penanganan covid 19 dan anggaran dana desa untuk bidang penanggulangan bencana darurat mendesak Desa dalam penanganan covid 19 di proporsisikan dengan sangat baik yang menyesuaikan dengan prioritas kebutuhan sehingga anggaran belanja dinilai tepat sasaran dan tidak cacat hukum.

DAFTAR PUSTAKA

Regulasi

- UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
Peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020
Permendesa PD TT Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Permendesa PD TT Nomor 11 Tahun 2019
Instruksi menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Desease 2019 di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa tenggara, dan Papua
Peraturan-Menteri-Desa-Pembangunan Daerah-Tertinggal-dan-Transmigrasi-Nomor-13-Tahun-2020-tentang-Prioritas-Penggunaan-Dana-Desa-2021-Salinan.

Buku

- Bidang, D., *Penyelenggaraan, P., Daerah, K., Pengawasan Keuangan, B., & Pembangunan, D.* (n.d).
Desa, *kementrian keuangan republik.* (2017). buku saku dana desa.
Eduart woloik, irfan saleh, D. (2020). *BUKU_Membangun-Dari-Bawah-Kontribusi-UNG-Dalam-Penanganan-Pandemi-di-Indonesia-Desa-Tangguh-Covid-19-Kabupaten-Pohuwato.*

- Firmansyah. dkk. (2020). *ekonomi keuangan dan kemandirian desa di tengah pandemi*. 218. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i2.xxxxx>
- Pemerintah Australia -Indonesia Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan, K. (n.d.). *BUKU SAKU TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS REALISASI APB DESA*. www.kompak.or.id
- Artikel/jurnal dan Skripsi**
- Anggraeni Program Studi, F. D., Manajemen Pemerintahan, A., Negeri Bandung, P., & Abdullah Saleh Jurusan Akuntansi, S. (2020). *Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)*. In Indonesian Accounting Research Journal (Vol. 1, Issue 1).
- Asmawati, I., & Basuki, P. (2019). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. In Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan (Vol. 2, Issue 1). www.bimakini.com
- Bustam, M. (n.d.). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) di Kecamatan Larompong Selatan*
- Dwiyanto Pamungkas, B., Nana Suciati, R., & Fitriyani, V. (2020). *Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa*. In Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities (Vol. 1, Issue 2).
- Dwi Nurfaizal, M., & Mutiarin, D. (2019). *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tegalgrejo Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016*
- Ekonomi, F., Unisma, B., Dewi, O. :, Putri, S. A., Ridwan Basalamah, M., & Dianawati, E. (n.d.). *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Menejemen Implementasi Kebijakan Dana Desa Terhadap Efektivitas Anggaran Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus Pada Desa Tajinan Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang)*. www.fe.unisma.ac.id
- Farida, V., Waluya Jati, A., & Harventy Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang Jl Raya Tlogomas No, R. (2018). *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di KEcamatan Candipuro Kabupaten Lumajang Issue 1*. <http://ejournal.umm>.
- Fatmaningsih, L. (2021). *Analisis Belanja Desa Terhadap Pendapatan Alokasi Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar)*. Akuntansi Dan Pajak.
- Hanita, B., Audia, S., Ariffianti, H. I., Desthania Prathama, B., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Mataram, A. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan di Desa Sajang Kecamatan Sembalun*. In Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan (Vol. 6, Issue 2). <http://www.kemendagri.go.id/article/2014/06/12/perkembangan-paradigma-good-governance>.
- Mambuhu, N. (n.d.). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di*

*Desa Kuntang Kecamatan Balantak
Utara. Emor, 138–149.*

Sandhi, H. K., Negara, P. K., Iskandar, S.,
Keuangan, P., & Stan, N. (n.d.). *Praktik
Pengelolaan Dana Desa untuk
Penanganan COVID-19 (Studi pada Desa
Bendo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten
Blitar)*. In *Jurnal Bisnis Net (Issue 2)*.

Syerli. (2021). *Akuntabilitas Pemerintah
Desa Dalam Pengelolaan Anggaran
Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)
di Desa Tamannyeleng Kecamatan
Barombong Kabupaten Gowa Tahun 2018
dan 2019*. 93.

Sa'adah, B. (n.d.). *Kebijakan dan
Manajemen Publik Akuntabilitas dan
Transparansi Anggaran Melalui E-
Government (Studi tentang Penganggaran
di Pemerintahan Daerah Kabupaten
Blitar)*. www.jpip.or.id di

Taufiq, P. :, Jurusan, R., Sekolah, A., Ilmu,
T., & Ykpn, E. (n.d.). *Analisis
Akuntabilitas, Efisiensi, dan
Transparansi Penggunaan Dana Desa
(Studi Kasus: Desa Tegaltirto Kecamatan
Berbah Kabupaten Sleman)*.

Valentin, tengku rika, & a, roni ekha putera,
cici safitri. (2020). *Analisis Pemanfaatan
Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-
19 Di Nagari Talang Anau Kabupaten
Lima Puluh Kota*.
[http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/i
ndex](http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index) 124.

Yasa, I. W. P. (2020). *Tri Hita Karana untuk
Pencegahan COVID-19 di Bali*. *Jurnal
Socius: Journal of Sociology Research
and Education*, 7(1), 54.
<https://doi.org/10.24036/scs.v7i1.176> di